

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya. Riset tidak mengutamakan populasi dan sampling. Jika data sudah terkumpul dan mendalam bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling. Disini lebih ditekankan kedalam (kualitas) data bukan banyaknya (kuantitas) data.²²

Berdasarkan pemahaman yang telah diuraikan diatas bahwa penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman atau gambaran yang jelas dan sedalam-dalamnya tentang Komunikasi Instruksional Penggunaan Internet PadaProses Belajar Mengajar Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru. Oleh karena itu dengan pendekatan deskriptif kualitatif, peneliti berusaha mengamati, mengetahui, menjelaskan bagaimana Komunikasi intruksional penggunaan internetpada proses belajar mengajar siswa.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru, yang beralamat di Jalan Ketitiran Garuda Sakti KM 3 Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru.

Waktu penelitian dilakukan dari April 2017 hingga akhir Juli 2017.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah Komunikasi Instruksional Penggunaan InternetPadaProses Belajar Mengajar siswa SMAN 12 Pekanbaru.

2. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah Guru dan Siswa di SMAN 12 Pekanbaru.

²² Kriyantono Rahmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2006), 56-57.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan peneliti terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer

Dalam penelitian ini sumber data primer peneliti menggunakan wawancara terhadap Guru SMAN 12 Pekanbaru dan Siswa-siswi SMAN 12 Pekanbaru.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sebelumnya telah dilaporkan dan dikumpulkan oleh orang lain. Data sekunder tersebut dapat diperoleh dari buku-buku, jurnal, sumber dari internet dan lain-lain.

E. Informan Penelitian

Informan adalah seorang atau anggota kelompok diriset yang diharapkan informasi penting.²³ Kriteria informan adalah orang-orang yang benar-benar mengetahui dan terlibat langsung pada komunikasi instruksional penggunaan internet Padaproses belajar mengajar siswa di SMAN 12 Pekanbaru sehingga peneliti dapat merangkum informasi yang tepat dan dapat dipercaya. Informan tersebut berjumlah 5 (lima) orang yaitu:

Tabel 3.1
Informan Penelitian

NO	NAMA	JABATAN
1	Ibu Jasniar S.Pd	WK Kurikulum
2	Ibu Marzorilla ST	Koordinator Laboratorium dan Guru bidang Study TIK
3	Ibu susanti S.Pd	Guru bidang Study Seni Budaya
4	Mila Aisyah Zikra	siswi kelas XII IPS 2
5	Mona Annisa	siswi kelas XII IPS 2

²³ Ibid, hal 101.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diinginkan dalam teknik pengumpulan data, peneliti mengambil tiga tahapan yaitu:

1. Observasi

Karl Weick mendefinisikan observasi sebagai pemilihan, pengubahan, pencatatan, dan pengodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisme sesuai dengan tujuan-tujuan empiris.²⁴

Observasi yang dilakukan peneliti ialah turun langsung kelapangan dilingkungan Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru, untuk memperhatikan dengan langsung bagaimana komunikasi instruksional penggunaan internet Pada proses belajar mengajar siswa SMAN 12 pekanbaru.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data yang diperlukan dan melengkapi data-data yang sudah ada, seperti sejarah berdirinya SMAN 12 Pekanbaru, Jumlah peserta didik, visi-misi, sarana prasarana, tingkat prestasi siswa, dan lain sebagainya sebagai pendukung dalam mengumpulkan data untuk peneliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk kelengkapan data penelitian dari dua proses sebelumnya.

G. Validitas Data

Untuk mengetahui data yang dihasilkan benar atau valid peneliti menggunakan triangulasi data untuk menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda digabung menjadi satu yaitu penggabungan wawancara, observasi, dan dokumentasi.²⁵

²⁴ Rakhmat Jalaludin, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 83.

²⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 83.

Validitas data adalah mengklasifikasikan kedalam kategori-kategori tertentu. Pengklasifikasian atau pengkategorian ini harus mempertimbangkan kesahihan (kevalidan), dengan memperhatikan kompetensi subjek penelitian, tingkat autentisnyanya dan melakukan Triangulasi berbagai sumber data.²⁶

Dalam penelitian kualitatif, temuan data dapat dinyatakan valid, apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian.²⁷

H. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul selanjutnya peneliti akan melakukan tahap analisa data dengan menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif. Metode analisis deskriptif kualitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan paparan berdasarkan data yang diperoleh dari kelompok subyek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis. Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data perlu segera digarap oleh peneliti.²⁸

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kamaludin

²⁶ Kriyantono Rahmat, *Teknik Pratis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), 196-197.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 268.

²⁸ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rinneka Cipta, 1998), 240.